



Perkembangan Kepribadian Menurut Carl Gustav Jung

Kelompok 6

Siapa itu Carl G. Jung??

Carl Gustav Jung adalah seorang psikiater berkebangsaan Swiss, pendiri Sekolah Psikologi Analitis. Ia lahir pada 26 Juli 1875 di Kesswil, Swiss.

Jung tumbuh dalam lingkup keluarga yang religius, ayahnya adalah seorang Pendeta dan kakeknya juga ialah seorang Pendeta. Teori kepribadian Jung ini bersikap unik karena berakar dari pengalamannya semasa kecil.



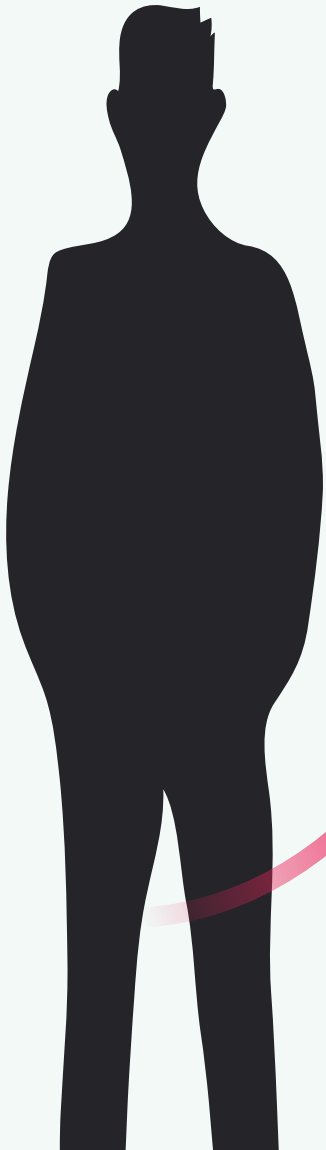
Definisi Kepribadian Menurut Carl G. Jung

Kepribadian adalah produk sejarah atau produk yang diwariskan dari generasi ke generasi atau pengalaman manusia yang berasal dari masa lalu.

Teori kepribadian Carl Gustav Jung terbagi menjadi tiga bagian yaitu ego sadar, ketidaksadaran persona dan ketidaksadaran kolektif.

- Ego sadar merupakan kesadaran dari akal pikiran yang disadari yang menggunakan fungsi rasio.
- Ketidaksadaran persona ialah pengalaman subjektif yang direpresi atau pemikiran-pemikiran dan dorongan-dorongan yang tidak penting pada masa ini.
- Ketidaksadaran kolektif dibentuk oleh simbol emosional yang sangat kuat yang disebut sebagai arketipe atau kesadaran kebudayaan, nilai-nilai yang menetap dalam kepala kita.

STRUKTUR KEPRIBADIAN MENURUT CARL G. JUNG



- **Kesadaran (Consciousness)**

Consciousness muncul pada awal kehidupan, bahkan mungkin sebelum dilahirkan.

- **Ego**

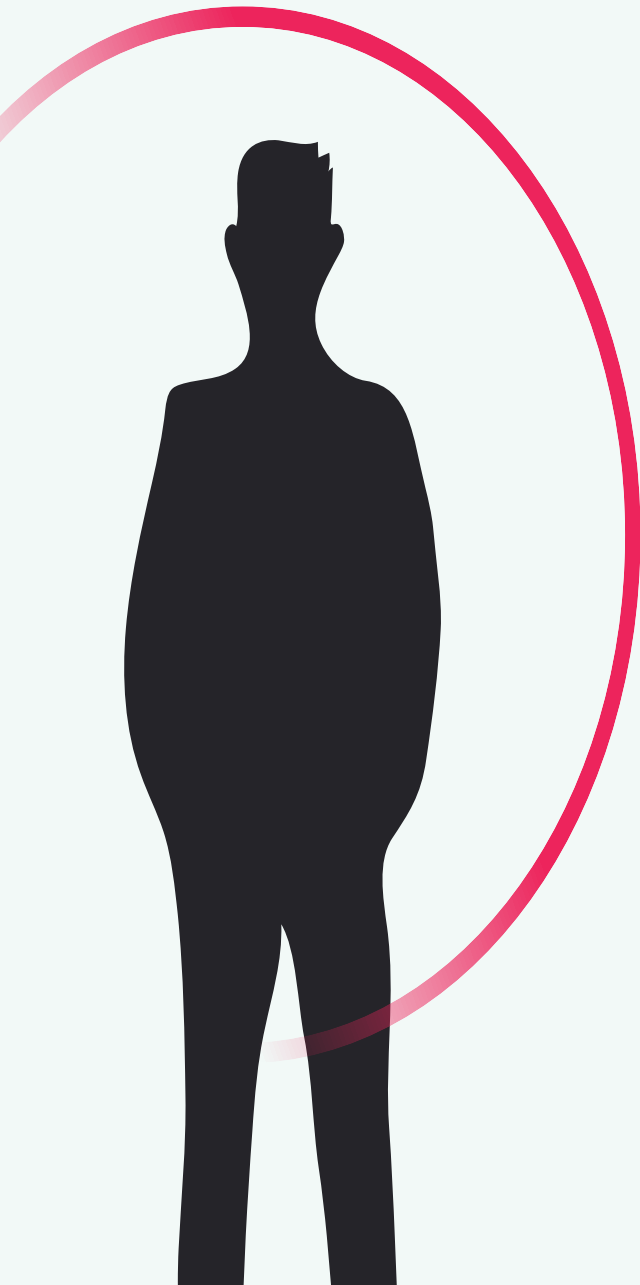
Ego adalah jiwa sadar yang terdiri dari persepsi-persepsi, ingatan-ingatan, pikiran-pikiran dan perasaan-perasaan sadar.

- **Ketidaksadaran Pribadi (Personal Unconscious) dan kompleks (Complexes)**

Ketidaksadaran pribadi terdiri dari pengalaman yang pernah sadar tetapi kemudian dilupakan/diabaikan serta pengalaman yang terlalu lemah untuk menciptakan kesan sadar pada sang pribadi.

- **Ketidaksadaran Kolektif (Collective Unconscious)**

Ketidaksadaran kolektif adalah sisa psikik perkembangan evolusi manusia, sisa yang menumpuk sebagai akibat dari pengalaman-pengalaman yang berulang selama banyak generasi.



- **Arkhetipe-Arkhetipe**

Arkhetipe adalah suatu bentuk pikiran (ide) universal yang mengandung unsur emosi yang besar.

- **Persona**

Persona adalah topeng yang dipakai sang pribadi sebagai respon terhadap tuntutan-tuntutan kebiasaan dan tradisi masyarakat, serta terhadap kebutuhan-kebutuhan arkhetipal sendiri.

- **Anima dan animus**

Arkhetipe fenimin pada pria disebut anima, arkhetipe maskulin pada wanita disebut animus.

- **Bayang-bayang (Shadow)**

Sebagai arkhetipe, bayang-bayang melahirkan dalam diri kita konsepsi tentang dosa asal; apabila bayang-bayang diproyeksikan keluar maka ia menjadi iblis atau musuh.

- **Diri (Self)**

Diri adalah titik pusat kepribadian, disekitar mana semua sistem lain terkonstelasikan.

Perkembangan Teori Kepribadian Carl G. Jung

- ✓ Jung beranggapan bahwa semua peristiwa disebabkan oleh sesuatu yang terjadi di masa lalu (mekanistik) dan kejadian sekarang ditentukan oleh tujuan (purpose).
- ✓ Prinsip mekanistik akan membuat manusia menjadi sengsara karena terpenjara oleh masa lalu. Sebaliknya, prinsip purposif membuat orang mempunyai perasaan penuh harapan, ada sesuatu yang membuat orang berjuang dan bekerja.

Perkembangan kepribadian menurut Jung dibagi ke dalam 4 tahap:

- **Childhood**

Penuh potensi dengan kesadaran rendah

- **Youth and Young Adult Hood**

Penuh kesadaran tanpa penghayatan turun, adaptasi terhadap kehidupan sosial dan ekonomi

- **Middle Hood**

Penuh kesadaran dan siap turun, terhadap proses penting dari kepribadian

- **Old age**

Penurunan tingkat kesadaran

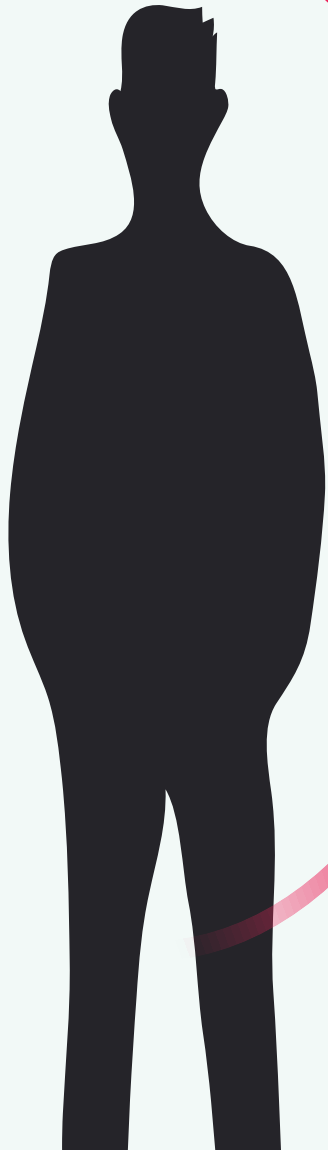
Tujuan Perkembangan Kepribadian Menurut Carl G. Jung

- Aktualisasi diri, yaitu diferensiasi sempurna dan saling hubungan yang selaras antara seluruh aspek kepribadian.

- Jalan perkembangan

Dalam proses perkembangan kepribadian dapat terjadi gerak maju (progresi) atau gerak mundur (regresi). Progresi adalah terjadinya penyesuaian diri secara memuaskan oleh aku sadar baik terhadap tuntutan dunia luar maupun kebutuhan-kebutuhan alam tak sadar. Apabila progresi terganggu oleh sesuatu sehingga libido terhalangi untuk digunakan secara progresi maka libido membuat regresi, kembali ke fase yang telah dilewati atau masuk ke alam tak sadar.

Sikap Jiwa: Introvert vs Ekstrovert



Introvert

- Pendiam dan suka menyendiri
- Tidak suka pembicaraan ringan
- Merasa tidak nyaman dengan keramaian, lebih nyaman dengan sedikit orang
- Mengamati keadaan sekitar dengan sangat cermat
- Banyak berpikir sebelum bicara

Ekstrovert

- Selalu antusias dan semangat
- Mudah dalam bergaul
- Cenderung spontan dalam bertindak/berbicara
- Menyukai popularitas dan senang menjadi pusat perhatian
- Selalu tampil percaya diri
- Terkesan sigap dan tegas



Created by:
KELOMPOK 6



Thank You!

